

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Permainan tradisional memiliki pengembangan terhadap aspek pendidikan untuk anak khususnya dalam pengembangan keterampilan sosial, kecenderungan anak bermain memiliki banyak manfaat untuk perkembangan keterampilan sosial siswa diantaranya mengembangkan banyak keterampilan anak yang mencakup sosial, seperti menunggu giliran bermain, memberi kesempatan kepada teman setim, tolong menolong, kerjasama, dan *problem solving*.
2. Implementasi dari permainan tradisional dibagi menjadi 2 bagian yaitu implementasi dilingkungan sekolah dan dilingkungan rumah.
  - a. Implementasi permainan tradisional dilingkungan sekolah, permainan tradisional dilaksanakan oleh anak disaat jam istirahat untuk mengisi waktu luang bersama dengan teman di sekolah dan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai sarana belajar untuk memenuhi kewajiban yang telah diatur oleh kurikulum sekolah. Kegiatan bermain permainan tradisional pada saat pembelajaran berlangsung dilaksanakan saat anak sampai pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh anak dalam kurikulum yang memuat materi dan pelaksanaan permainan tradisional. Permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak di sekolah adalah permainan boy-boyan, permainan bebentengan, dan permainan oray-orayan.
  - b. Implementasi permainan tradisional dilingkungan rumah, permainan tradisional dilaksanakan oleh anak pada sore hari. Biasanya mereka bermain setelah pulang dari madrasah diniyah, setelah solat ashar. Hal ini dilaksanakan untuk mengisi waktu luang sambil menunggu adzan

magrib. Proses bermain disore hari ini mereka lakukan untuk mengembalikan semangat setelah melaksanakan aktivitas dalam satu

hari itu karena bermain mampu membuat anak kembali bersemangat dan merasakan kebahagiaan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, ditemukan beberapa implikasi diantaranya :

1. Manfaat dari bermain permainan tradisional Sunda untuk anak tingkat sekolah dasar sangat jelas terasa, hal ini terlihat dari wujud nyata dari proses bermain itu sendiri seperti pengembangan keterampilan sosial yang mencakup sosial, emosional, motorik, verbal, dan logika. Hal ini menunjukkan bahwa saat bermain permainan tradisional, anak-anak belajar tentang cara berinteraksi, mengendalikan diri, bergerak aktif, mengoptimalkan panca indera, dan menentukan strategi dalam bermain.
2. Saat ini, ternyata keberadaan warisan leluhur dalam wujud permainan tradisional dengan sekian banyak manfaatnya sudah mulai terkikis oleh hadirnya permainan baru dampak dari globalisasi yang meningkat secara cepat khususnya di Indonesia yaitu permainan yang menggunakan media HP atau *gadget*. Walau permainan tersebut tergolong permainan yang membutuhkan biaya yang mahal tapi kehadirannya membuat anak-anak zaman sekarang lebih tertarik untuk memainkan permainan tersebut dibandingkan dengan memainkan permainan tradisional yang tidak membutuhkan biaya sama sekali.

Berdasarkan implikasi yang dianggap relevan dalam penelitian ini, maka sudah seharusnya pemerintah daerah Sunda khususnya bekerjasama dengan pihak sekolah dan orangtua untuk memperhatikan serta memfasilitasi anak-anak baik dalam bentuk aturan khusus atau kurikulum di sekolah dengan dibentuknya muatan lokal bermain permainan tradisional, hal ini dilakukan agar anak-anak mengenal warisan budaya Sunda dan merasakan berbagai manfaatnya sehingga terjalin proses pendidikan secara nyata yang akan mampu membentuk anak-anak yang cerdas, aktif bergerak dan memiliki skill dalam bersosial.

### 5.3. Rekomendasi

Selama pelaksanaan penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan desain penelitian *study literatur*, media jurnal ilmiah dan wawancara secara daring dengan pegiat kebudayaan dan pendidik di lingkungan sekolah dasar saja, oleh karena itu untuk lebih memperdalam kajian keilmuan tentang permainan tradisional ini alangkah lebih baiknya apabila peneliti selanjutnya melakukan observasi dan eksperimen secara langsung ke lapangan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat dampak dari permainan tradisional terhadap keterampilan sosialnya saja, oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai permainan tradisional dengan mengukur aspek lainnya seperti kesehatan dan logika berpikir ilmiah.